

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kearifan lokal merupakan kebudayaan yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang biasanya diwariskan turun-menurun dari leluhur dan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri. Setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri yang menggambarkan kebudayaan dari masyarakat tersebut. Tentunya, kearifan lokal tersebut bisa dikembangkan dan memiliki keunggulan dibandingkan dengan daerah yang lain sehingga berdampak positif bagi masyarakat dan menjadi daya tarik wisatawan dari luar daerah. Adapun kearifan lokal yang dimiliki suatu daerah seperti potensi alam, budaya, dan seni. Kearifan lokal merupakan ciri khas dari daerah tertentu yang perlu dilestarikan oleh generasi muda melalui dunia pendidikan (Bakhtiar, 2016, hal. 651).

Kearifan lokal juga dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah yang bertujuan untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna sehingga pembelajaran mudah dipahami. Kearifan lokal harus dilestarikan karena perkembangan teknologi membuat unsur-unsur budaya yang dimiliki suatu daerah semakin terlupakan. Tujuan mengaitkan kearifan lokal dalam proses pembelajaran yaitu untuk mempertahankan kearifan lokal daerah yang sudah dimiliki supaya lebih terangkat dan dikenal oleh masyarakat sekitar maupun dari luar daerah.

Salah satu mata pelajaran yang dapat memanfaatkan kearifan lokal yaitu pelajaran Fisik. Pelajaran Fisika dipandang penting untuk diajarkan karena Fisika.

banyak ditemui di kehidupan sehari-hari dan berperan penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi. Proses pembelajaran Fisika yang mengaitkan materi pelajaran dengan kearifan lokal suatu daerah dapat menarik peserta didik dikarenakan peserta didik dapat merasakan secara langsung keterkaitan antara materi dengan kehidupan nyata (Nabila et al., 2021). Hal ini sesuai dengan penelitian Wahyuni & Lia, (2020) yang menunjukkan bahwa komik Fisika berbasis kearifan lokal Palembang yang dikembangkan mempunyai dampak potensial terhadap hasil tes belajar Fisika. Dapat disimpulkan bahwa bahwa komik Fisika berbasis kearifan lokal Palembang dinyatakan valid, praktis, dan memiliki dampak potensial. Komik ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Wayan & Darmayanti, (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan alat peraga berbasis kearifan lokal terhadap peningkatan hasil belajar fisika pada siswa kelas VIII di MTs Nurul Iman NW Kembang Kerang Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMAN 1 Talang Ubi diketahui bahwa hasil belajar Fisika peserta didik kelas X pada Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester (UTS) masih rendah atau di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai dari peserta didik sebesar 40. Untuk Kriteria Ketuntasan Minimal pada pelajaran Fisika kurikulum 2013 sebesar 67. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman terhadap materi yang dijelaskan dan peserta didik kurang tertarik jika pendidik mulai menjelaskan materi dalam bentuk rumus. Hal tersebut juga mempengaruhi rendahnya motivasi

peserta didik dalam belajar Fisika, dikarenakan pada saat pembelajaran pendidik membahas tentang rumus-rumus yang membuat sebagian besar peserta didik sering merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik hanya diberikan penjelasan tentang rumus tanpa dikaitkan dengan pengalaman secara langsung dimana membuat peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Hal itu yang mengakibatkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi Fisika dan ketertarik dalam belajar Fisika sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik.

SMAN 1 Talang Ubi masih belum maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran pada saat proses belajar. Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa buku cetak, modul, dan lain-lain. Buku cetak yang berukuran besar, tebal, dan berisi rumus-rumus terkadang membuat peserta didik tidak bersemangat untuk membuka atau membaca saat berada di luar sekolah. Peserta didik hanya membuka buku cetak saat proses belajar di kelas saja. Hal tersebut yang merupakan salah satu alasan peserta didik tidak tertarik dalam pembelajaran Fisika. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang di sampaikan dan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik rendah dan masih kurangnya pemanfaatan media pembelajaran pada proses belajar di kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan inovasi baru untuk mengubah pandangan peserta didik bahwa pelajaran Fisika itu sulit. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih

menarik dan mudah dapat mempermudah peserta didik dalam proses belajar. Media pembelajaran dapat membantu menunjang proses belajar di dalam kelas. Menurut Falahudin, (2014) manfaat dari media pembelajaran yaitu dapat mempermudah interaksi di dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran diharapkan adanya ketertarikan peserta didik dalam belajar Fisika sehingga minat belajar peserta didik meningkat yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik meningkat.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Fisika seperti media pembelajaran berbasis komputer. Banyak sekali *aplikasi* di dalam komputer yang dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran salah satunya *Software PowerPoint*. *Power Point* banyak digunakan karena cara penggunaannya yang mudah, dan semua orang mampu membuat *Power Point*. *Power Point* memiliki berbagai macam fitur yang menarik, sehingga dapat membantu peserta didik tertarik dengan materi yang (Misbahudin et al., 2018).

Pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dikarenakan ketertarikan peserta didik terhadap media yang digunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari Sunami & Aslam, (2021) menyatakan bahwa hasil belajar menggunakan media pembelajaran video animasi mengalami peningkatan yang sangat baik, sehingga berdampak baik untuk meningkatkan minat belajar, meningkatkan hasil belajar dari sebelumnya, dan sangat membantu dalam pembelajaran secara jarak jauh yang memudahkan membagikan materi pembelajaran dan bisa digunakan kapan saja saat dibutuhkan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang multimedia pembelajaran Fisika berbasis kearifan lokal. Adapun judul penelitian yaitu **“Pengembangan Multimedia Pembelajaran Fisika Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten PALI di SMA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Rendahnya hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Fisika.
- 2) Belum adanya pemanfaatan media pembelajaran oleh pendidik saat proses pembelajaran Fisika.
- 3) Pada proses pembelajaran Fisika pendidik belum pernah mengaitkan kearifan lokal daerah dengan materi Fisika.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembuatan multimedia pembelajaran Fisika berbasis kearifan lokal Kabupaten PALI.
- 2) Materi pada penelitian ini hanya dibatasi pada materi Usaha dan Energi
- 3) Peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini kelas X di SMAN 1 Talang Ubi pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.
- 4) Tahap penelitian pengembangan ini sampai batas tahap evaluasi.

- 5) Kearifan lokal yang digunakan dalam penelitian ini hanya kearifan lokal berupa gerobak karet.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana mengembangkan multimedia pembelajaran Fisika berbasis kearifan lokal Kabupaten PALI di SMA yang valid?
- 2) Bagaimana mengembangkan multimedia pembelajaran Fisika berbasis kearifan lokal Kabupaten PALI di SMA yang praktis?
- 3) Bagaimana dampak potensial dari multimedia pembelajaran Fisika berbasis kearifan lokal Kabupaten PALI di SMA terhadap hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menghasilkan multimedia pembelajaran Fisika berbasis kearifan lokal Kabupaten PALI di SMA yang valid.
- 2) Untuk menghasilkan multimedia pembelajaran Fisika berbasis kearifan lokal Kabupaten PALI di SMA yang praktis.
- 3) Untuk mengetahui dampak potensial dari multimedia pembelajaran Fisika berbasis kearifan lokal Kabupaten PALI di SMA terhadap hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan teoritis maupun Kegunaan praktis. Kegunaan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1) Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan landasan dalam pengembangan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal dan penerapan multimedia pembelajaran berkelanjutan.

2) Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Multimedia pembelajaran Fisika berbasis kearifan lokal yang dikembangkan, diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri peserta didik.
- b) Hasil penelitian berupa multimedia pembelajaran Fisika berbasis kearifan lokal yang dikembangkan, diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Fisika kelas X, terutama materi Usaha dan Energi.
- c) Hasil penelitian berupa multimedia pembelajaran Fisika dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain atau untuk melakukan penelitian selanjutnya.